

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur aktiva. Pada perusahaan industri dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2014.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal dengan alat yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolenieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedasitas. Dari hasil penelitian ini yang dilakukan pada 147 sampel selama periode 2010 sampai dengan 2014, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karenanya hipotesis satu diterima. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modal, maka jika aktiva tetap perusahaan meningkat, penggunaan utang juga akan semakin meningkat.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Oleh karenanya hipotesis kedua ditolak. Ukuran perusahaan semakin meningkat maka struktur modalnya akan kecil, perusahaan besar akan menggunakan dana modalnya sendiri atau menggunakan dana internal, sehingga tidak memerlukan hutang.
3. Tingkat pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karenanya hipotesis ketiga diterima. Pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat maka struktur modalnya juga akan meningkat, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula dana yang dibutuhkan dan semakin besar pula hutang yang digunakan.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karenanya hipotesis keempat diterima. Semakin tinggi profitabilitas semakin kecil struktur modal yang digunakan, karena semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka perusahaan akan menggunakan dana internalnya (laba ditahan) sebagai dana operasionalnya sehingga tidak lagi memerlukan hutang.
5. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karenanya hipotesis kelima diterima. Likuiditas yang semakin besar maka struktur modalnya akan kecil, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi cenderung memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga tidak memerlukan hutang lagi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yang mempengaruhi struktur modal, padahal terdapat banyak variabel yang mempengaruhi struktur modal.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan Industri dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Manajemen**

Bagi manajemen keuangan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modalnya, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan likuiditas karena dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Investor diharapkan dapat memperhatikan variabel struktur aktiva yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik. Mengganti sampel penelitian yang lebih banyak perusahaannya. Peneliti juga mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi Struktur Modal yang belum diteliti dalam pengujian ini.